

# The Effect of Motivation, Discipline and Learning Methods on Children's Achievement at Tk Kuntum Batam Little Angel

## Pengaruh Motivasi, Kedisiplinan Dan Metode Belajar Terhadap Prestasi Anak Di Tk Kuntum Batam Little Angel

Asner Sihalo<sup>1)</sup>; Imelda Tamba<sup>2)</sup>; Brigida Endah Nuraeni<sup>3)</sup> Elfrida Anunu Siki<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup>STIE Bentara Persada

Email: <sup>1)</sup> [asner123yes@gmail.com](mailto:asner123yes@gmail.com), <sup>2)</sup> [imelday36@gmail.com](mailto:imelday36@gmail.com), <sup>3)</sup> [nuraeni.endah@yahoo.com](mailto:nuraeni.endah@yahoo.com),

<sup>4)</sup> [siki24@yahoo.com](mailto:siki24@yahoo.com),

### How to Cite :

Sihalo, A., Tamba, I., Nuraeni, E., Siki, A., Elfrida, A. (2024). The Effect of Motivation, Discipline and Learning Methods on Children's Achievement at Tk Kuntum Batam Little Angel. *Tractare Jurnal Ekonomi-Manajemen*, 7 (1). DOI: <https://doi.org/10.62820/trt.v7i1>

### ARTICLE HISTORY

Received [29 Mei 2024]

Revised [10 Juli 2024]

Accepted [22 Juli 2024]

### KEYWORDS

Motivation; Discipline;  
Learning Methods, Children's  
Achievement

This is an open access article under the  
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, kedisiplinan dan metode belajar terhadap prestasi anak di TK Kuntum Batam Little Angel. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa di TK Kuntum Batam Little Angel dengan jumlah 45 orang. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 45 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dengan studi kepustakaan dan menyebarkan kuesioner. Hasil penelitian dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa variabel motivasi nilai t terhitung sebesar 0,082 dengan tingkat signifikansi  $0,935 > 0,05$ , maka terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap prestasi anak. variabel kedisiplinan nilai t hitung sebesar 3,266 dengan tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$ , maka terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan terhadap prestasi anak. variabel metode belajar nilai t hitung sebesar 1,271 dengan tingkat signifikansi  $0,211 > 0,05$ , maka terdapat pengaruh positif dan signifikan metode belajar terhadap prestasi anak. Dari uji F diketahui menunjukkan bahwa nilai F hitung untuk motivasi, kedisiplinan dan metode belajar adalah sebesar 79,463 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  menunjukkan bahwa motivasi, kedisiplinan dan metode belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi anak di TK Kuntum Batam Little Angel.

### ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of motivation, discipline and learning methods on children's achievement at Kuntum Batam Little Angel Kindergarten. This research method uses quantitative research methods. The population in this research is the parents of students at Kuntum Batam Little Angel Kindergarten with a total of 45 people. The sampling technique in this research used saturated samples, so the number of samples used was 45 respondents. The data collection technique used in this research was literature study and distributing questionnaires. The results of the research with a significance level of 5% show that the*

*motivation variable t value is calculated at 0.082 with a significance level of 0.935 > 0.05, so there is a positive and significant influence of motivation on children's achievement. The calculated t value of the discipline variable is 3.266 with a significance level of 0.002 < 0.05, so there is a positive and significant influence of discipline on children's achievement. The learning method variable has a calculated t value of 1.271 with a significance level of 0.211 > 0.05, so there is a positive and significant influence of learning methods on children's achievement. From the F test it is known that the calculated F value for motivation, discipline and learning methods is 79.463 with a significance level of 0.000. A significance value smaller than  $\alpha = 0.05$  shows that motivation, discipline and learning methods simultaneously influence children's achievement at Kuntum Batam Little Angel Kindergarten.*

## PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan bentuk kepribadian untuk rentang usia empat sampai enam tahun. Pentingnya pendidikan sejak usia dini, pendidikan TK atau prasekolah merupakan bentuk pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan manusia di masa mendatang. Hal ini sesuai dengan ungkapan berbagai tokoh pendidikan anak bahwa pendidikan pada usia dini merupakan tahapan yang sangat fundamental (mendasar) bagi perkembangan dan pendidikan selanjutnya (Masitoh, 2017: 1). Dalam naskah akademik pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa kementerian pendidikan nasional (Melda Sari M, Anizar Ahmad, Rahmi, 2020: 100) telah merumuskan lebih banyak karakter yang dikembangkan atau ditanamkan kepada anak-anak dan generasi muda bangsa Indonesia. Karakter tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut: Religion, jujur, toleransi, disiplin, rasa ingin tahu.

Berdasarkan uraian di atas menjelaskan bahwa TK adalah jenjang pendidikan formal pertama yang memasuki anak usia 4-6 tahun, sampai memasuki pendidikan dasar. Menurut peraturan pemerintah nomor 27 Tahun 1990, tentang pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan dasar, maka pendidikan prasekolah bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan tingkat penalaran anak serta perkembangan selanjutnya.

Tujuan belajar di TK adalah meningkatkan daya cipta anak-anak dan memacu untuk belajar mengenal berbagai macam ilmu pengetahuan, melalui pendekatan nilai budi bahasa, agama, sosial, seni dan kemandirian. Semuanya dirancang sebagai upaya mengembangkan daya pikir dan peranan anak dalam hidupnya. Sebelum memasuki pendidikan dasar, anak akan diajarkan untuk memiliki motivasi diri. Motivasi dalam belajar dibutuhkan untuk anak usia karena pada dasarnya anak itu merupakan individu yang masih belum dapat berfikir abstrak. Artinya, anak belum tahu mengapa anak harus belajar dan oleh sebab itu anak perlu diberikan motivasi melalui pembelajaran yang menantang. Pemberian pujian, pemberian reward (penghargaan) dan juga aktivitas yang memang disenangi anak. (Adinda & Reviva, 2017: 5). Jadi motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Stara Waji dalam Sofan Amri (2016) menyatakan bahwa disiplin berasal dari bahasa latin "discere" yang berarti belajar. Dari kata ini, timbul kata pengajaran atau pelatihan. dan sekarang, kata disiplin mengalami perkembangan makna dalam beberapa pengertian. Pertama, disiplin diartikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, dan pengendalian. Kedua, disiplin sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Permasalahan yang terjadi saat ini kurangnya sikap dan perilaku anak terhadap pembiasaan disiplin dalam melakukan proses belajar mengajar. Hal ini dipengaruhi oleh aspek perkembangan yang

diberikan belum optimal, masih ada anak yang belum menerapkan sikap kedisiplinan saat proses belajar mengajar. Untuk mengetahui peningkatan sikap pembiasaan anak terhadap disiplin dengan cara memahami kemauan anak guna meningkatkan pembiasaan disiplin pada anak adalah cara yang tepat untuk memberi jalan atau menjembatani anak untuk terbiasa bersikap disiplin (Asdi, 2020: 2).

Menurut Ginting dalam bukunya (Akbar, 2020: 19) metode belajar anak dapat diartikan bahwa cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada sumber daya terkaitnya agar menjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar. Metode ini dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Jadi metode yang digunakan untuk merealisasikan proses belajar mengajar telah ditetapkan. Jadi metode belajar merupakan cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai prestasi dalam pembelajaran. Seorang pendidik yang melakukan pengajaran memiliki peran signifikan karena keberhasilan guru dalam menyampaikan materi menciptakan berhasilnya anak didik. Metode dasar yang bisa digunakan oleh pendidik hendaknya punya keinginan menyampaikan pengetahuan kepada anak didik. Metode belajar dapat diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan untuk menyampaikan atau menanamkan pengetahuan kepada anak didik melalui sebuah kegiatan belajar mengajar, baik di sekolah maupun di rumah sehingga prestasi belajar anak semakin meningkat.

Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Prestasi belajar dapat dari usaha aktif pada saat pembelajaran sehingga terdapat perubahan pengetahuan yang semakin baik bila anak dapat menentukan tingkat keberhasilan atau tidaknya kegiatan belajar. Pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada diri anak. Prestasi belajar tidak hanya di pengaruhi oleh motivasi, tetapi juga dipengaruhi oleh kedisiplinan dan metode belajar (Glori, 2019: 23).

## LANDASAN TEORI

### Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang bisa datang dari dalam diri maupun dari luar anak sehingga menimbulkan gairah, usaha, perasaan senang, dan semangat untuk melakukan sebuah kegiatan dengan baik. Motivasi mampu menggerakkan, mengarahkan, serta memilih tujuan belajar yang dirasakan paling berguna, sebab tanpa motivasi kegiatan belajar mengajar sulit berhasil. Motivasi sebagai penggerak tingkah laku akan mendorong anak dalam belajar, oleh karena itu tugas guru sebagai pendidik adalah memberi motivasi muridnya untuk selalu belajar demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah menggerakkan atau memacu para muridnya agar timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajar (Sadirman, 2016: 56). Motivasi dalam belajar dibutuhkan untuk anak usia karena pada dasarnya anak itu merupakan individu yang masih belum dapat berfikir abstrak. Artinya, anak belum tahu mengapa anak harus belajar dan oleh sebab itu anak perlu diberikan motivasi melalui pembelajaran yang menantang.

Pemberian pujian, pemberian reward (penghargaan) dan juga aktivitas yang memang disenangi anak (Adinda & Reviva, 2017: 5). Motivasi merupakan salah satu syarat dalam belajar, maka perannya sangat penting dalam pencapaian keberhasilan belajar. Dapat dikatakan bahwa motivasi memiliki peranan penting untuk memberikan semangat belajar, sehingga anak yang termotivasi memiliki energi yang banyak untuk melakukan aktivitas belajar. Belajar itu salah satu faktor psikis yang bersifat non-intelektual, yang memiliki peran yang khas dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang, antusias, dan semangat untuk belajar. Motivasi bukan hanya berperan dalam meningkatkan semangat belajar di sekolah, tetapi motivasi merupakan motif yang sudah menjadi aktif pada saat-saat tertentu (Jpau Dini, 2016: 11-12).

## Kedisiplinan

Menurut Atheva (seperti dikutip Risma, 2020: 89) mengemukakan disiplin adalah sikap atau tingkah laku anak yang taat peraturan yang ada di sekolah dalam menjalankan kewajibannya dengan penuh kesadaran. Disiplin sangat penting bagi setiap anak, dan membuat anak memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses ke arah pembentukan yang baik. Selanjutnya, Tu'u (seperti dikutip Risma, 2020: 89) mengemukakan bahwa disiplin sebagai upaya mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku, serta pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Tingkat kedisiplinan dapat diukur melalui ketaatan pada peraturan yang telah ditentukan yang oleh yayasan, seperti datang dan pulang tepat waktu serta tidak bolos belajar. (Putriyanti, 2017: 157).

Pendisiplinan adalah usaha-usaha untuk menanamkan nilai ataupun pemaksaan agar subjek memiliki kemampuan untuk menaati sebuah peraturan. Tanpa adanya tanggung jawab diri anak, maka tujuan pembelajaran akan sulit dicapai. Penyelenggaraan belajar di sekolah untuk bisa berproses pada perkembangan anak yang bermutu, membutuhkan perilaku disiplin dari anak. Perilaku disiplin sangat dibutuhkan dalam pembinaan perkembangan anak untuk belajar memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, pemberian layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan perilaku disiplin anak sangat penting, anak dengan disiplin yang tinggi cenderung lebih mampu memperoleh hasil belajar yang baik. Anak akan terdorong untuk melakukan suatu perbuatan yang sesuai norma-norma dan peraturan yang berlaku dan akan mengarahkan diri bagi kehidupan di masa depan, jadi perilaku disiplin akan menyatu dengan seluruh aspek kepribadian seseorang (Juliana & Widana, 2017: 40).

## Metode Belajar

Dari segi bahasa metode berasal dari dua perkataan, yaitu meta dan hodos. Meta berarti "melalui" dan hodos berarti "jalan" atau "cara". Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa "metode" adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Atau dengan kata lain Metode adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan yang bermula dari pertanyaan "bagaimana" pendidikan itu terjadi. Pembelajaran berasal dari kata belajar, yaitu suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman. Pendidik sebagai pengelola proses pembelajaran harus dapat memanfaatkan berbagai metode pembelajaran (Sanjaya, 2020: 45).

Metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas untuk memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya yang terkait lainnya agar terjadi proses pada diri pembelajar. Dengan kata lain metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang di kuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi kepada anak di dalam kelas, baik secara individual maupun secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh anak dengan baik. jadi metode pembelajaran merupakan cara yang berfungsi sebagai cara untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran pada anak TK, ada beberapa prinsip metode pembelajaran yang harus diperhatikan antara lain (Akbar, 2020, p. 21) berpusat pada anak, partisipasi aktif, bersifat holistik dan integrasi, fleksibel, perbedaan individual. Adapun ciri-ciri metode yang baik untuk proses belajar mengajar, sebagai berikut" (Akbar, 2020: 22): bersifat luwes, fleksibel, dan memiliki daya yang sesuai dengan watak dan materi; b) bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktik dan mengantarkan murid pada kemampuan praktis; c) tidak mereduksi materi, bahkan sebaliknya mengembangkan materi; d) memberikan keleluasaan pada murid untuk menyatakan pendapat; 5) mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran. Adapun indikator metode belajar yang dikembangkan oleh ( Hendri, 2017: 40) sebagai berikut: metode bermain, rasa percaya diri, metode bernyanyi, metode bercerita, metode karyawisata.

## Prestasi anak

Prestasi belajar adalah penguasaan, pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka yang diberikan oleh guru (Lukman, 2020: 113). Menurut Djamarah (seperti dikutip Setiarani & Suchyadi, 2018: 16) mendefinisikan prestasi anak sebagai hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar kalau perubahan tingkah laku adalah tujuan yang mau dicapai dari aktivitas belajar, maka perubahan tingkah laku itulah salah satu indikator yang dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperolehnya di sekolah. Dengan kata lain prestasi belajar anak merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh anak sebagai akibat perbuatan belajar atau setelah menerima pengalaman belajar, yang dapat dikategorikan menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, efektif, dan psikomotor.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, yaitu mempelajari suatu populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, dan menetapkan hipotesis yang telah ditetapkan dengan memvalidasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Duli, 2019: 56). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa di TK Kuntum Batam Little Angel dengan jumlah 45 orang. Sedangkan metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampling jenuh artinya seluruh populasi yang berjumlah 45 orang dijadikan responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 kategori yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Distribusi Responden dalam penelitian ini adalah 45 total 22 butir pernyataan dalam kuesioner yang harus dijawab oleh responden. Karakteristik yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dari hasil olah data SPSS menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 29 orang (64,4%) dan laki-laki 16 orang (35,6%).
2. Karakteristik responden berdasarkan umur, mayoritas responden berumur >30-40 tahun berjumlah 18 orang (40,0%), >40-50 tahun 15 orang (33,3%), serta 20-30 tahun 12 orang (26,7%).
3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan pendidikan terakhir SMA berjumlah 26 orang (57,8%), SMP sederajat 14 responden (31,1%), DIPLOMA 3 responden (6,7%), serta S1 2 orang (4,4%).
4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, mayoritas responden bekerja sebagai wiraswasta 22 orang (48,9%), pegawai swasta 17 orang (37,8%), lainnya 5 orang (11,1%), dan pegawai negeri sipil 1 orang (2,20%).

Distribusi Frekuensi variabel penelitian ditentukan berdasarkan jawaban setuju dan sangat setuju dari hasil olahan SPSS:

1. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi (X1), Responden yang menjawab setuju sebanyak 17 orang (38,22%) dan 7 orang (16,44%) untuk jawaban sangat setuju.
2. Distribusi Frekuensi Kedisiplinan (X2), Responden yang menjawab setuju sebanyak 28 (62,78%) orang dan 6 (13,89%) orang untuk jawaban sangat setuju.
3. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Belajar (X3), Responden yang menjawab setuju sebanyak 23

(33,33%) orang dan 25 (35,19%) orang untuk jawaban sangat setuju.

4. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Anak (Y), Responden yang menjawab setuju sebanyak 33 (46,67%) orang dan 6 (9,26%) orang untuk jawaban sangat setuju.

### Uji Validitas

Kriteria penilaian uji validitas adalah membandingkan antara  $r$  hitung dan  $r$  tabel dimana jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), dengan derajat kebebasan  $n = 45$  yang diperoleh  $r_{tabel} = 0,2940$  diketahui bahwa masing-masing pertanyaan pada setiap variabel memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat dinyatakan bahwa masing-masing pertanyaan dalam variabel yang diteliti dinyatakan valid.

### Uji Reabilitas

Uji reabilitas pada dasarnya merupakan uji untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita sebarakan memiliki data stabil, reliabel dan dapat dipercaya. Jika hasil nilai dari uji reabilitas memiliki nilai yang cukup tinggi maka data tersebut reliable atau nilai  $\alpha > 0,60$  (Ramadhayanti, 2019:86). Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan hasil pengolahan dari total 24 item pernyataan yang akan diuji yaitu terdiri dari variabel jasa eksepeditasi, harga, kemasan dan minat beli memiliki Cronbach Alpha di atas 0,60 dan memiliki reliabilitas sangat tinggi karena berada pada interval 0,8-1,00 sehingga dapat dinyatakan masing-masing variabel tersebut telah didukung oleh item pernyataan yang reliabel.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Berdasarkan diperoleh hasil pengujian normalitas data adalah 0.293 Karena variabel lebih besar dari 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa distribusi data variabel dinyatakan normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang ditujukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau variabel independen. Berdasarkan hasil uji multikolienaritas terlihat bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel lebih besar dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan nilai lebih kecil dari 10, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

### Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi anak di TK Kuntum Batam Little Angel.  
 $H_a$  : Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi anak di TK Kuntum Batam Little Angel.
2.  $H_0$  : Kedisiplinan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi anak di TK Kuntum Batam Little Angel.  
 $H_a$  : Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi anak di TK Kuntum Batam Little Angel.
3.  $H_0$  : Metode belajar tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi anak di TK Kuntum Batam Little Angel.  
 $H_a$  : Metode belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi anak di TK Kuntum Batam LittleAngel .
4.  $H_0$  : Motivasi, kedisiplinan dan metode belajar secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi anak di TK Kuntum Batam Little Angel.

Ha : Motivasi, kedisiplinan dan metode belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi anak di TK Kuntum Batam Little Angel.

Pengujian dilakukan menggunakan analisis regresi linear yaitu:  $Y = -4,108 + 0,015X_1 + 0,926X_2 + 0,240X_3$ . Nilai konstan sebesar -4,108 mengandung pengertian bahwa, jika variabel motivasi, kedisiplinan dan metode bermain bernilai nol (0) maka prestasi bernilai -4,108. Dari hasil regresi linear berganda, di dapat nilai motivasi sebesar -0,015 dan nilai negative. Artinya jika variabel motivasi berubah maka prestasi anak di TK Kuntum Batam Little Angel akan berubah atau menurun. Apabila motivasi menurun maka prestasi anak akan menurun dengan koefisien -0,015. Sebaliknya jika motivasi meningkat maka prestasi anak di TK Kuntum Batam Little Angel akan meningkat. Dari hasil regresi linear berganda, di dapat nilai sebesar 0,926 dan nilai positif. Artinya jika variabel kedisiplinan berubah maka prestasi anak di TK Kuntum Batam Little Angel akan berubah. Apabila variabel kedisiplinan meningkat maka prestasi anak akan meningkat sebesar 0,926. Sebaliknya jika variabel kedisiplinan semakin menurun maka prestasi anak di TK Kuntum Batam Little Angel akan menurun. Dari hasil regresi linear berganda, di dapat variabel metode belajar sebesar 0,240 dan nilai positif. Artinya jika variabel metode belajar berubah maka prestasi di TK Kuntum Batam Little Angel akan berubah. Apabila variabel metode belajar meningkat maka metode belajar 0,240. Sebaliknya jika variabel kemasakan semakin menurun maka prestasi anak di TK Kuntum Batam Little Angel akan menurun.

**Uji Parsial (uji t)**

**Tabel 1 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4,108	3,762		-1,092	0,281		
1 TOTAL X1	0,015	0,178	0,011	0,082	0,935	0,627	1,595
TOTAL X2	0,926	0,284	0,554	3,266	0,002	0,420	2,379
TOTAL X3	0,240	0,189	0,195	1,271	0,211	0,512	1,952

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Pada variabel motivasi nilai t hitung adalah sebesar 0,082 dengan tingkat signifikansi 0,935 lebih besar dari nilai alpha 0,05. Maka Ha ditolak dan Ho terima. Artinya dapat disimpulkan bahwa variabel bebas motivasi tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat prestasi anak. Pada variabel kedisiplinan nilai t hitung adalah sebesar 3,266 dengan tingkat signifikansi 0,002 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya dapat disimpulkan bahwa variabel bebas kedisiplinan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat prestasi anak. Pada variabel metode belajar nilai t hitung adalah sebesar 1,271 dengan tingkat signifikansi 0,211 lebih besar dari nilai alpha 0,05. Maka Ha ditolak dan Ho diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa variabel bebas metode tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat prestasi anak.

**Uji Simultan (uji F)**

**Tabel 2 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	238,170	3	79,390	13,926	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	233,741	41	5,701		
	Total	471,911	44			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung untuk motivasi, kedisiplinan dan metode belajar adalah sebesar 79,463 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi, Kedisiplinan, Metode belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi anak di TK Kuntum Batam Little

Angel.

### Koefisien Determinasi Berganda

**Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi berganda**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,710 <sup>a</sup>	0,505	0,468	2,388

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Nilai R<sup>2</sup> dapat diinterpretasikan sebagai presentase nilai yang menjelaskan keragaman nilai Y yaitu 50.5% variabel motivasi, kedisiplinan dan metode terhadap prestasi anak, sedangkan sisanya 45% variabel prestasi anak dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel bebas lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: Secara parsial motivasi merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi anak di TK Kuntum Batam Little Angel. Nilai signifikan motivasi 0,935 yang berarti lebih besar dari nilai alpha 0,05. Secara parsial kedisiplinan merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi anak di TK Kuntum Batam Little Angel. Nilai signifikan kedisiplinan 0,002 yang berarti lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Secara parsial metode belajar merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi anak di TK Kuntum Batam Little Angel. Nilai signifikan 0,211 yang berarti lebih besar dari nilai alpha 0,05. Secara bersama-sama motivasi, kedisiplinan dan metode belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi anak di TK Kuntum Batam Little Angel. Keputusan ini didasarkan pada tingkat signifikan nilai F sebesar 13,926 berarti lebih besar dari nilai alpha 0,05. Kesimpulan tersebut menegaskan bahwa secara bersama-sama motivasi, kedisiplinan dan metode belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi anak di TK Kuntum Batam Little Angel.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis dapat menyampaikan saran kiranya TK Kuntum mempertimbangan motivasi, kedisiplinan dan metode belajar dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan sains anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, E. M. (2020). Metode Belajar Anak Usia Dini. Jakarta: Prenada Media Group.
- Aulina, C. N. (2018). Penerapan Metode Whole Brain Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. JURNAL OBSESI : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, Vol 2 , 4.
- A. W. (2020). Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang. Penggunaan Reward Pembiasaan Disiplin Anak Usia Dini, Volume 4 , 2.
- Atikah , B. (2019). Hubungan Reward Dengan Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di Gugus Teratai Umbulharjo Yogyakarta. Reward, Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun, 2.
- Calista. (2019). Hubungan Pemebrrian Reward Terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Tambbusai, 13.
- Erni Erawati. (2020). Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Penggunaan Reinforceiment Secara Naratif Pada Anak Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kepahiang . Jurnal Ilmiah Potensia, 12.
- Euis Imas Daeni. (2020). Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar Di Kelompok B2 TK Darussalam. Education , 501.

- Glori, R. M. (2019). Motivasi Belajar Disiplin Belajar Prestasi Belajar. Pendidikan Ekonomi, 23.
- Ginting . (2020). Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran . Bandung, Humaniora: Prenada Media Group.
- Hendri, E. M. (2017). Permainan Bola Kecil Untuk Meningkatkan Ketrampilan Motorik Kasar Untuk Anak Usia Sini. Jurnal PAUD Agapedia, 40.
- Hendrawan, S. J. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan, Kewirausahaan, Terhadap Minat Berwirausahaan (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, Vol. 02, 299.
- Hurlock. (2020). Tinjauan Komposisi Warna Ruang Kelas. Jurnal Seni Rupa dan Desain, 123.
- Iis, E., & Totok, S. (2019). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server. Learning, Interactive Media, Server Administration, 206.
- Ika, W. R. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar . Interest Learning, Learning Achievement., 291.
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. JSE - Indonesian Journal on Software Engineering, 5(1), 21.
- Iswantiningtyas, V. (2018). Pengaruh Percobaan Sains Lukisan Lilin Terhadap Kedisiplinan Anak. journal care Children Advisory Research and Education, 15.
- J.D, P. (2016). School Improvement as Localized Policy. Jurnal Dinamika Pendidikan, 80.
- Jpau Dini. (2016). Peningkatan Motivasi Belajar Anak Melalui Token Ekonomi. Student. uny. ac.id, 11-12.
- Kalsum, M. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan, 30.
- Kristiawan, S. L. (2017). Konsep Dasar Manajemen Pendidikan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Kusuma, D. A., & Rachamawati. (2016). Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar Ditinjau Dari Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar. Tes NST, Dukungan Orangtua, Motivasi Belajar, Vol 20, 22-23.
- Lestaringrum, A. (2017). Implementasi Pendidikan Inklusif Untuk Anak Usia Dini. Jurnal Care (Children Advisory Research And Education), 53.
- Lia, S. R., & Supriyanto, A. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar. Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri, 140.
- Luh, S. P., & dkk. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Make A Match Terhadap. Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, 202.
- Lukman , A. H. (2020). Pengaruh Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kabupaten dan Kota Tangerang. Pendidikan Anak Usia Dini, Prestasi Belajar, 113.
- Marsitoh. (2020). Hakikat Anak. Jakarta: Prenada Media Group.
- M, H. N. (2019). Pemberian Motivasi Belajar Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Mujahidin. Pemberian Motivasi Belajar Anak Usia Diini, 2.
- M. Jamil, I. . (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak. Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. I, 1-2.
- M.M, A. D. (122). Tinjauan Kompensasi Warna Ruang Kelas Terhadap Minat Belajar Anak. Himpunan Desainer Interior Indonesia, 2020.
- M.Pd, D. M. (2017). Hakikat Pendidikan dan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Strategi Pembelajaran TK, 2.
- Machali and Hamid. (2017). Konsep Dasar Manajemen Pendidikan. Manajemen Pendidikan , 3.
- Nikolaus, D. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Nisa, K., & Sujarwo. (2021). Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar. Jurnal Pendidikan Anak Usia Din, 231.
- Nurulqibtiyah. (2018). Etika dan Moral Pendidikan . Kanwil Kemenag Kalbar, 4-5.

- Putriyanti, V. D. (2017). Penerapan Kedisiplinan Karyawan dan Budaya Organisasi Guna Meningkatkan Produktivitas Karyawan UD Feronoca Ngunut Tulungagung. Sarjana STIE Kesuma Negara Blitar, 102.
- Ramadan, G. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar. Hubungan Antara Metode Belajar, 73.
- Risma, W. d. (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa. Jurnal Bening, Jurnal BENING , 89.
- Rosma Elly. (2016). Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa . Pesona Dasar, 43-53.
- Sriwahyuni, E., & Nofialdi. (2016). Metode Pembelajaran Yang Digunakan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda. Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal , 49.
- Sadirman, A. (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung PT Alfabet
- Sanjaya. (2020). Paradigma Baru Pembelajaran. Rawamangun Jakarta: 2020.
- Saleh, A. R. (2021). Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Urgensi Pembelajaran Sains dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Dini, 47.
- Samsidar, & dkk. (2020). Meningkatkan Disiplin Anak Melalui Pemberian Tugas. Bagian PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah, 844-845.
- Saripudin, A. (2017 ). Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalisasi Pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak , 1.
- Setiarani, S., & Suchyadi, Y. (2018). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Tuna Netra Berprestasi Usia Sekolah Dasar . Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar, 16.
- Setiyo, A. (2020). Motivasi Meraih Prestasi. Academia.edu, 4.
- Sitti, H. A. (2018). Metode Pembelajaran Black Knight. Ad'ministrare, 165-172.
- Sjafri Mangkuprawira. (2018). Manajemen Sumber Daya Strategik. Jurnal Tarbiyatuna, 7.
- Slameto, R. (2019). Hubungan Pemberian Reward Terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5.
- Sri Hartati, A. (2020). Stimulasi Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Permainan Menguraikan Kata di Taman Kanak-kanak Alwidjar Padang. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Volume 4, 612.
- Titik , A. (2018). Pengaruh Peraturan Kelas Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di KB TK PKP Jakarta Islamic School Ciracas Jakarta Timur. Peraturan kelas, Kedisiplinan, pendidikan anak usia dini., 109.
- Trihayu. (2017). Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberhasilan. Jurnal Pendidikan, 220.
- Uce, L. (2017). The Golden Age. Masa Efektif Merancang Kualitas Anak , 77-92.